

TUGAS AKHIR

SKRIPSI

**MANAJEMEN LAHAN PADA PERMUKIMAN
NELAYAN SEBAGAI PENGENDALIAN
KAWASAN KUMUH DI
DESA TABANIO, KECAMATAN TAKISUNG
KABUPATEN TANAH LAUT
KALIMANTAN SELATAN**

**Disusun Oleh
GHESTIAR KHARISMA KUSUMO
NIM. 1724047**



**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN INSTITUT
TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

2022

**MANAJEMEN LAHAN PADA PERMUKIMAN NELAYAN
SEBAGAI PENGENDALIAN KAWASAN KUMUH DI
DESA TABANIO, KECAMATAN TAKISUNG
KABUPATEN TANAH LAUT
KALIMANTAN SELATAN**

ABSTRAK

Menurut Keputusan Bupati Tanah Laut Nomor 188.45/657.KUM/2020 tentang Penetapan Kawasan Kumuh Kabupaten Tanah laut menyatakan bahwa Desa Tabanio termasuk dalam penetapan kawasan kumuh, serta menurut dari wawancara dengan kepala Desa Tabanio, bapak Madiansyah menyebutkan bahwa permukiman kumuh yang terdapat di Desa Tabanio tersebar di Rt 04, Rt 07, Rt 08, Rt 09, Rt 10.

Ada tiga metode yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan menggunakan metode analisa data deskriptif untuk mengetahui karakteristik permukiman kumuh, yang kedua menggunakan metode analisa skoring untuk mengetahui tingkat kekumuhan dan metode yang ketiga menggunakan analisa deskriptif dengan analisa kemampuan lahan untuk merumuskan analisa manajemen lahan, dimana dari analisa karakteristik dan tingkat kekumuhan dapat merumuskan manajemen lahan yang cocok untuk digunakan di wilayah penelitian. Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan ada 4 Rt yang memiliki karakteristik kumuh kualitas bangunan, kumuh drainase lingkungan, kumuh pelayanan air bersih, kumuh sarana persampahan dan kumuh proteksi kebakaran, sedangkan di wilayah penelitian untuk tingkat kekumuhan terbagi menjadi dua yaitu tingkat kekumuhan sedang dan tingkat kekumuhan ringan, dimana Rt 04 termasuk kedalam tingkat kekumuhan sedang dan untuk Rt 07, Rt 08, Rt 09 dan Rt 10 termasuk kedalam tingkat kekumuhan ringan, untuk manajemen lahan yang digunakan pada wilayah penelitian yaitu land readjustment untuk Rt 04, relokasi juga diterapkan di Rt 04 dikarenakan ada 7 unit rumah yang berada disempadan sungai dan tidak mempunyai kejelasan atas hak bidang tanah yang ditempati, sedangkan untuk Rt 07 dan Rt 08 juga menggunakan land readjustment untuk arahan manajemen lahannya, untuk konsep penangan permukiman kumuh yaitu dengan rehabilitasi bangunan, penambahan SPAM unit baru, pembangunan PSP baru dan pembangunan pengamanan kebakaran sederhana sedangkan untuk Rt 09 dan Rt 10 arahan manajemen lahan yang digunakan yaitu land Pooling, untuk konsep penangan yang digunakan yaitu pembangunan SPAM unit baru, pembangunan sistem drainase baru, pembangunan PSP baru dan pembangunan pengamanan kebakaran sederhana

Kata Kunci : Manajemen Lahan, Permukiman Kumuh, Penggunaan Lahan

LAND MANAGEMENT IN FISHERMEN'S SETTLEMENT AS A CONTROL OF TABANIO VILLAGE, TAKISUNG DISTRICT, TANAH LAUT REGENCY SOUTH KALIMANTAN

ABSTRACT

The problem of slum settlements in coastal areas is a measure of a low quality of life, one of which can be seen from the physical form of settlements. Slum settlements are identical with the lack of facilities, facilities and infrastructure and can be categorized as uninhabitable houses. According to the Decree of the Regent of Tanah Laut Number 188.45/657.KUM/2020 concerning the Determination of Slums in Tanah Laut Regency, it is stated that Tabanio Village is included in the determination of slum areas, and according to an interview with the head of Tabanio Village, Mr. Madiansyah stated that the slum settlements in Tabanio Village spread over Rt 04, Rt 07, Rt 08, Rt 09, Rt 10.

There are three methods used in this research, namely using descriptive data analysis method to determine the characteristics of slum settlements, the second using scoring analysis method to determine the level of slums and the method used. The third is using descriptive analysis with land capability analysis to formulate land management analysis, where from the analysis of the characteristics and level of slums can formulate land management that is suitable for use in the research area. Based on the results of the analysis conducted, there are 4 RTs that have the characteristics of building quality slums, environmental drainage slums, clean water service slums, waste facilities slums and fire protection slums, while in the research area the slum level is divided into two, namely moderate slum level and mild slum level. , where Rt 04 is included in the moderate slum level and for Rt 07, Rt 08, Rt 09 and Rt 10 is included in the light slum level, for land management used in the research area, namely land readjustment for Rt 04, relocation is also applied in Rt 04 because there are 7 housing units located along the riverbank and do not have clarity on the rights to the occupied land parcels, while for Rt 07 and Rt 08 also use land readjustment for land management direction, for the concept of handling slum settlements, namely by building rehabilitation, adding new SPAM units, construction of new PSP and development of security simple roots while for Rt 09 and Rt 10 the land management direction used is land pooling, for the handling concept used is the construction of a new SPAM unit, construction of a new drainage system, construction of new PSP and construction of simple fire protection

Keywords: Land Management, Slums, Land Use

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan rahmat serta karunianya sehingga praktikan dapat menyelesaikan penyusunan laporan Tugas Akhir yang membahas tentang “Manajemen Lahan Pada Permukiman Nelayan Sebagai Pengendalian Kawasan Kumuh Wilayah Pesisir di Desa Tabanio Kecamatan Takisung, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan”.

Desa Tabanio sebagai salah satu desa yang terdapat di kecamatan Takisung, Kabupaten Tanah Laut, dimana mayoritas masyarakat Desa Tabanio merupakan nelayan dikarenakan Desa Tabanio terdapat di pinggir pantai, serta dari 22 Rt yang terdapat di Desa Tabanio ada 5 Rt yang termasuk kedalam Kawasan permukiman dimana disebutkan pada SK kumuh tahun 2020. Untuk mengetahui arahan manajemen lahan yang digunakan untuk pengendalian permukiman kumuh yang pertama dilakukan yaitu dengan mengetahui karakteristik permukiman kumuh di wilayah penelitian, setelah itu mengetahui tingkat kekumuhan di wilayah penelitian. Setelah mengetahui karakteristik permukiman kumuh dan mengetahui tingkat kekumuhan yang ada di wilayah penelitian selanjutnya dilakukan perumusan arahan manajemen lahan yang cocok untuk pengendalian permukiman kumuh di wilayah penelitian yang berada di Desa Tabanio

Laporan tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mengikuti seminar proposal dalam menyelesaikan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Nasional Malang, dalam proses penyusunannya dan pengerjaan laporan ini tak lepas dari dukungan, bantuan dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu praktikan ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat kehendak penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini dalam keadaan sehat dan juga terhindar dari hal yang tidak mampu penulis atasi.
2. Bapak Dr. Agung Witjaksono, ST.,MTP selaku Pembimbing I penyusunan tugas akhir.
3. Ibu Maria C. Enderwanti., ST., MIUEM selaku Pembimbing II penyusunan tugas akhir.
4. Bapak, ibu dan keluarga yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada peneliti.
5. Seluruh individu yang telah membantu memberi masukan dan semangat kepada penulis untuk dapat menyelesaikan laporan tugas akhir.

Penyusunan laporan tugas akhir ini disusun dengan baik, tetapi masih banyak kekurangan didalam penyusunan laporan ini, oleh karena itu saran dan masukan yang bisa membuat laporan ini menjadi sempurna sangat berguna untuk peneliti. Demikian apa yang dapat disampaikan semoga laporan ini bisa bermanfaat dan menambah ilmu bagi pembaca serta peneliti sendiri.

Malang, Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR PETA.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan dan Sasaran	3
1.3.1 Tujuan	3
1.3.2 Sasaran	3
1.4 Ruang Lingkup.....	3
1.4.1 Ruang Lingkup Materi	4
3.1.1 Ruang Lingkup Lokasi	4
1.5 Keluaran dan Manfaat	5
1.5.1 Keluaran Penelitian	5
1.5.2 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Kerangka Pikir.....	6
1.7 Sistematika Pembahasan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Wilayah Pesisir.....	13
2.1.1 Ekosistem dan Sumber Daya Alam Pesisir	14
2.1.2 Masalah Lingkungan Hidup Pesisir	15
2.2 Permukiman.....	16
2.2.1 Permukiman Nelayan	16
2.2.2 Prasarana Permukiman Nelayan	18
2.2.3 Pola Permukiman Nelayan	20
2.2.4 Permasalahan Permukiman Nelayan.....	21
2.2.5 Permukiman Kumuh.....	22
2.3 Manajemen Lahan.....	27
2.3.1 Konsolidasi Lahan	28
2.3.2 Land Readjustment	29
2.3.3 Land Pooling.....	31

2.3.4 Relokasi Permukiman.....	31
2.4 Penggunaan Lahan	32
2.5 Kajian Terdahulu.....	32
2.6 Landasan Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
3.1 Jenis Penelitian	43
3.2 Metode Pengumpulan Data.....	43
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	43
3.3.1 Jenis Data.....	43
3.3.2 Sumber Data	44
3.4 Metode Analisis Data.....	44
3.4.1 Analisa Karakteristik Permukiman Kumuh di Permukiman Nelayan Desa Tabanio	44
3.4.2 Analisis Penentuan Aspek dan Tingkat Kekumuhan	44
3.4.3 Analisa Perumusan Manajemen Lahan untuk Pengendalian Kawasan Permukiman kumuh di Desa Tabanio.....	51
3.5 Populasi dan Sampel	60
3.5.1 Populasi.....	60
3.5.2 Sampel.....	61
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	62
4.1 Gambaran Umum	62
4.1.1 Gambaran Umum Geografis Desa Tabanio.....	62
4.1.2 Gambaran Umum Kondisi Sosial	63
4.1.3 Gambaran Umum Permukiman Kumuh Desa Tabanio.....	64
4.1.4 Gambaran Umum Kondisi Sosial Keluarga Prasejahtera Permukiman Kumuh Desa Tabanio	65
4.2 Identifikasi Karakteristik Kawasan Permukiman Kumuh di Desa Tabanio, Kecamatan Takisung	73
4.2.1 Persebaran bangunan di kawasan permukiman kumuh Desa Tabanio ..	73
4.2.2 Kondisi Fisik Bangunan Permukiman Kumuh Desa Tabanio	73
4.2.3 Keteraturan Bangunan.....	90
4.2.4 Kondisi Masyarakat Permukiman Permukiman Kumuh di Wilayah Penelitian.....	90
4.2.5 Karakteristik Sarana dan Prasarana	92
4.2.6 Kepemilikan Lahan	101
4.2.5 Kondisi Mitigasi Bencana di Kawasan Permukiman Kumuh di Desa Tabanio	101
BAB V ANALISA	102

5.1 Analisis Identifikasi Karakteristik Kawasan Permukiman Kumuh di Desa Tabanio, Kecamatan Takisung	102
5.1.1 Penilaian Karakteristik Kawasan Permukiman Kumuh di Desa Tabanio, Kecamatan Takisung.....	102
5.1.2 Hasil Penilaian Karakteristik Permukiman Kumuh	107
5.2 Analisis Identifikasi Tingkat Kekumuhan di Permukiman Nelayan di Wilayah Penelitian	121
5.2.1 Klasifikasi Tingkat Kekumuhan	121
5.2.3 Tipologi Permukiman Kumuh.....	129
5.3 Analisis Manajemen Lahan Untuk Pengendalian Kawasan Kumuh di Desa Tabanio.....	132
5.3.1 Analisis Kemampuan Lahan Pada Wilayah Pesisir Desa Tabanio	132
5.3.2 Analisis Manajemen Penggunaan Lahan Pada Permukiman Sebagai Pengendalian Kawasan Kumuh Desa Tabanio	147
BAB VI PENUTUP.....	178
6.1 Kesimpulan.....	178
6.2 Rekomendasi	180
DAFTAR PUSTAKA	181

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Variabel Penelitian	36
Tabel 2. 2 Definisi Operasional	39
Tabel 3. 1 Aspek Kondisi Bangunan	45
Tabel 3. 2 Aspek Kondisi Jalan Lingkungan.....	46
Tabel 3. 3 Aspek Kondisi Penyediaan Air Minum.....	46
Tabel 3. 4 Aspek Indikator Kondisi Drainase Lingkungan.....	47
Tabel 3. 5 Aspek Indikator Kondisi Air Limbah.....	48
Tabel 3. 6 Aspek Indikator Kondisi Pengelolaan Sampah	49
Tabel 3. 7 Aspek Indikator Proteksi Kebakaran.....	50
Tabel 3. 8 Pembobotan SKL Morfologi	53
Tabel 3. 9 Pembobotan SKL Kestabilan Lereng	54
Tabel 3. 10 Pembobotan SKL Kestabilan Pondasi.....	55
Tabel 3. 11 Pembobotan SKL Ketersediaan Air	56
Tabel 3. 12 Pembobotan SKL Kerentanan Bencana	56
Tabel 3. 13 Pembobotan SKL Drainase.....	57
Tabel 3. 14 Pembobotan SKL Pembuangan Limbah	57
Tabel 3. 15 Pembobotan SKL Terhadap Erosi	58
Tabel 3. 16 Pembobotan SKL Kemudahan di Kerjakan	58
Tabel 3. 17 Pembobotan Satuan Kemampuan Lahan.....	60
Tabel 4. 1 Topografi Desa Tabanio	62
Tabel 4. 2 Jenis Tanah Desa Tabanio	63
Tabel 4. 3 Kemiringan Lereng Desa Tabanio.....	63
Tabel 4. 4 Jumlah dan Kepadatan Penduduk Desa Tabanio	64
Tabel 4. 5 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis	64
Tabel 4. 6 Luas Permukiman Kumuh di Desa Tabanio	65
Tabel 4. 7 Jumlah Keluarga Prasejahtera di Desa Tabanio.....	65
Tabel 4. 8 Persebaran Bangunan Rumah di Kawasan Permukiman Kumuh	73
Tabel 4. 9 Kualitas Bangunan	75
Tabel 4. 10 Kondisi Bangunan Berdasarkan Material Dinding di Desa Tabanio	75
Tabel 4. 11 Kondisi Bangunan Berdasarkan Material Lantai di Desa Tabanio	76
Tabel 4. 12 Kepadatan Bangunan Kawasan Permukiman Kumuh di Desa Tabanio.....	77
Tabel 4. 13 Keteraturan Bangunan	90
Tabel 4. 14 Kepadatan Penduduk	91
Tabel 4. 15 Proyeksi Penduduk Setiap RT	91

Tabel 4. 16 Persebaran Fasilitas di Permukiman Kumuh di Wilayah Penelitian	92
Tabel 4. 17 Kondisi Jaringan Jalan	95
Tabel 4. 18 Kepemilikan Lahan	101
Tabel 5. 1 Penilaian Karakteristik Permukiman Kumuh.....	102
Tabel 5. 2 Penilaian Karakteristik Permukiman Kumuh	
Ketidakteraturan Bangunan.....	109
Tabel 5. 3 Penilaian Karakteristik Permukiman Kumuh Kepadatan Bangunan	109
Tabel 5. 4 Penilaian Karakteristik Permukiman Kumuh Kualitas Bangunan	109
Tabel 5. 5 Penilaian Karakteristik Permukiman Kumuh Cakupan Pelayanan Jalan	111
Tabel 5. 6 Penilaian Karakteristik Permukiman Kumuh Kualitas Permukaan Jalan Lingkungan	111
Tabel 5. 7 Penilaian Karakteristik Permukiman Kumuh Penyediaan Air Bersih.....	113
Tabel 5. 8 Penilaian Karakteristik Permukiman Kumuh Ketidakmampuan Mengalirkan Limpasan Air.....	113
Tabel 5. 9 Penilaian Karakteristik Permukiman Kumuh Ketidakterediaan Drainase	113
Tabel 5. 10 Penilaian Karakteristik Permukiman Kumuh Kualitas Konstruksi Drainase	115
Tabel 5. 11 Penilaian Karakteristik Permukiman Kumuh Sistem Pengelolaan Air Limbah	115
Tabel 5. 12 Penilaian Karakteristik Permukiman Kumuh Prasarana dan Sarana Sistem Pengelolaan Air Limbah	115
Tabel 5. 13 Penilaian Karakteristik Permukiman Kumuh Prasarana dan Sarana Persampahan.....	118
Tabel 5. 14 Penilaian Karakteristik Permukiman Kumuh Sistem Pengelolaan Persampahan.....	118
Tabel 5. 15 Penilaian Karakteristik Permukiman Kumuh Ketidakterediaan Prasarana Proteksi Kebakaran.....	119
Tabel 5. 16 Penilaian Karakteristik Permukiman Kumuh Ketidakterediaan Sarana Proteksi Kebakaran.....	119
Tabel 5. 17 Hasil Penilaian Karakteristik Permukiman Kumuh Desa Tabanio.....	120
Tabel 5. 18 Tingkat Kekumuhan dan Rentang Nilai	121
Tabel 5. 19 Penilaian Tingkat Kekumuhan Desa Tabanio RT 04	123
Tabel 5. 20 Penilaian Tingkat Kekumuhan Desa Tabanio RT 07	124

Tabel 5. 21	Penilaian Tingkat Kekumuhan Desa Tabanio RT 08	125
Tabel 5. 22	Penilaian Tingkat Kekumuhan Desa Tabanio RT 09	126
Tabel 5. 23	Penilaian Tingkat Kekumuhan Desa Tabanio RT 10	127
Tabel 5. 24	Hasil Penilaian Tingkat Kekumuhan Permukiman Kumuh Desa Tabanio.....	129
Tabel 5. 25	Tipologi Permukiman Kumuh.....	130
Tabel 5. 26	Satuan Kemampuan Lahan Morfologi	132
Tabel 5. 27	Satuan Kemampuan Lahan Kemudahan Dikerjakan	133
Tabel 5. 28	Satuan Kemampuan Lahan Kestabilan Lereng	133
Tabel 5. 29	Satuan Kemampuan Lahan Ketersediaan Air	137
Tabel 5. 30	Satuan Kemampuan Lahan Terhadap Erosi.....	138
Tabel 5. 31	Satuan Kemampuan Lahan Limbah	143
Tabel 5. 32	Klasifikasi Kemampuan Lahan Desa Tabanio.....	143
Tabel 5. 33	Rencana Pola Ruang di Desa Tabanio	148
Tabel 5. 34	Rumusan Manajemen Lahan di Desa Tabanio	151
Tabel 5. 35	Arahan Manajemen lahan permukiman kumuh Desa Tabanio	155
Tabel 5. 36	Arahan Konsep Penanganan Permukiman kumuh Rt 04.....	158
Tabel 5. 37	Arahan Konsep Penanganan Permukiman kumuh Rt 07.....	159
Tabel 5. 38	Arahan Konsep Penanganan Permukiman kumuh Rt 08.....	159
Tabel 5. 39	Arahan Konsep Penanganan Permukiman kumuh Rt 09.....	164
Tabel 5. 40	Arahan Konsep Penanganan Permukiman kumuh Rt 10.....	164

DAFTAR PETA

Peta 1. 1 Administrasi Kabupaten Tanah Laut	8
Peta 1. 2 Kecamatan Takisung	9
Peta 1. 3 Administrasi Kecamatan Takisung	10
Peta 1. 4 Desa Tabanio	11
Peta 4. 1 Topografi Desa Tabanio.....	66
Peta 4. 2 Jenis Tanah	67
Peta 4. 3 Kemiringan Lereng.....	68
Peta 4. 4 Penggunaan Lahan Desa Tabanio	69
Peta 4. 5 Pembagian Dusun Desa Tabanio	70
Peta 4. 6 Pembagian RT Desa Tabanio.....	71
Peta 4. 7 Batas Wilayah Penelitian	72
Peta 4. 8 Kondisi Bangunan Berdasarkan Material Dinding	78
Peta 4. 9 Kondisi Bangunan Berdasarkan Material Dinding (RT 04)	79
Peta 4. 10 Kondisi Bangunan Berdasarkan Material Dinding (RT 07)	80
Peta 4. 11 Kondisi Bangunan Berdasarkan Material Dinding (RT 08)	81
Peta 4. 12 Kondisi Bangunan Berdasarkan Material Dinding (RT 09)	82
Peta 4. 13 Kondisi Bangunan Berdasarkan Material Dinding (RT 10)	83
Peta 4. 14 Kondisi Bangunan Berdasarkan Material Lantai	84
Peta 4. 15 Kondisi Bangunan Berdasarkan Material Lantai (RT 04)	85
Peta 4. 16 Kondisi Bangunan Berdasarkan Material Lantai (RT 07)	86
Peta 4. 17 Kondisi Bangunan Berdasarkan Material Lantai (RT 08)	87
Peta 4. 18 Kondisi Bangunan Berdasarkan Material Lantai (RT 09)	88
Peta 4. 19 Kondisi Bangunan Berdasarkan Material Lantai (RT 10)	89
Peta 4. 20 Fasilitas Sarana Pendidikan	98
Peta 4. 21 Fasilitas Sarana Peribadatan	99
Peta 4. 22 Kondisi Jaringan Jalan Berdasarkan Perkerasannya	100
Peta 5. 1 Tingkat Kekumuhan Permukiman Kumuh Desa Tabanio	128
Peta 5. 2 Tipologi Permukiman Kumuh di Wilayah Penelitian	131
Peta 5. 3 Satuan Kemampuan Lahan Morfologi.....	134
Peta 5. 4 Satuan Kemampuan Lahan (SKL) Kestabilan Lereng	135
Peta 5. 5 Satuan Kemampuan Lahan Kemudahan Dikerjakan	136
Peta 5. 6 Satuan Kemampuan Lahan Ketersediaan Air.....	139
Peta 5. 7 Satuan Kemampuan Lahan Kestabilan Pondasi.....	140
Peta 5. 8 Satuan Kemampuan Lahan Drainase.....	141
Peta 5. 9 Peta Satuan Kemampuan Lahan Terhadap Erosi	142
Peta 5. 10 Satuan Kemampuan Lahan Pembuangan Limbah	144
Peta 5. 11 Peta Satuan Kemampuan Lahan Rawan Bencana.....	145
Peta 5. 12 Kemampuan Lahan Desa Tabanio	146

Peta 5. 13 Pola Ruang Desa Tabanio	149
Peta 5. 14 Arahan Manajemen Lahan Permukiman Kumuh Desa Tabanio	156
Peta 5. 15 Fasilitas Umum Pada Rt 04, Rt 07 dan Rt 08 Sebelum Land Readjustment.....	161
Peta 5. 16 Fasilitas Umum Rt 04, Rt 07 dan Rt 08 Sesudah Land Readjustment.....	162
Peta 5. 17 Fasilitas Umum Pada Rt 09 dan Rt 10 Sebelum Land Pooling .	166
Peta 5. 18 Fasilitas Umum Pada Rt 09 dan Rt 10 Sesudah Land Pooling ..	167

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Pikir.....	12
Gambar 4. 1 Rumah Permanen	74
Gambar 4. 2 Rumah Non Permanen	74
Gambar 4. 3 Kondisi Fisik Material Dinding Bangunan	76
Gambar 4. 4 Kualitas Bangunan Berdasarkan Material Lantai.....	76
Gambar 4. 5 Kondisi Fisik Bangunan berdasarkan jarak antar bangunan....	77
Gambar 4. 6 Fasilitas Pendidikan SDN 1 Tabanio dan SDN 2 Tabanio	93
Gambar 4. 7 Kondisi Fasilitas Peribadatan.....	94
Gambar 4. 8 Kondisi Sarana Fasilitas Kesehatan Puskesmas Pembantu	94
Gambar 4. 9 Kondisi Fasilitas Perjas Pasar di Desa Tabanio	95
Gambar 4. 10 Kondisi Fasilitas Tempat Pembuangan Sementara	97
Gambar 4. 1 Rumah Permanen	74
Gambar 4. 2 Rumah Non Permanen	74
Gambar 4. 3 Kondisi Fisik Material Dinding Bangunan	76
Gambar 4. 4 Kualitas Bangunan Berdasarkan Material Lantai.....	76
Gambar 4. 5 Kondisi Fisik Bangunan berdasarkan jarak antar bangunan....	77
Gambar 4. 6 Fasilitas Pendidikan SDN 1 Tabanio dan SDN 2 Tabanio	93
Gambar 4. 7 Kondisi Fasilitas Peribadatan.....	94
Gambar 4. 8 Kondisi Sarana Fasilitas Kesehatan Puskesmas Pembantu	94
Gambar 4. 9 Kondisi Fasilitas Perjas Pasar di Desa Tabanio	95
Gambar 4. 10 Kondisi Fasilitas Tempat Pembuangan Sementara	97

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wilayah pesisir telah didefinisikan sebagai wilayah peralihan antara ekosistem daratan dan laut yang ditentukan oleh 12 mil batas wilayah ke arah perairan dan batas kabupaten/kota ke arah pedalaman menurut (UU NO.27 tahun 2007), dan memiliki tingkat kepadatan yang cukup tinggi dan masyarakat di daerah pesisir mayoritas merupakan nelayan, serta aktivitas perikanan seperti penangkapan dan budidaya banyak terpusat di wilayah pesisir.

Sebagai kawasan dengan tingkat pemanfaatan lahan yang cukup tinggi kawasan pesisir menghadapi berbagai dampak negative akibat aktivitas manusia maupun akibat bencana alam. Aktivitas manusia yang dimaksud biasanya beberapa macam, yaitu permukiman, pertanian, perikanan, industri, pariwisata(bahari), transportasi laut, pertambangan dan energi. Dimana semua aktivitas tersebut sangat memerlukan lahan, bentuk penggunaan lahan suatu wilayah atau kawasan terkait dengan pertumbuhan penduduk dan aktivitasnya. Oleh karena itu meningkatnya jumlah penduduk dan semakin intensifnya aktivitas di suatu tempat menjadi pemicu meningkatnya laju pertumbuhan penggunaan lahan.

Masalah permukiman kumuh di kawasan pesisir menjadi ukuran tingkat kualitas hidup yang rendah yang salah satunya dapat dilihat dari bentuk fisik permukiman. Permukiman kumuh identik dengan minimnya fasilitas, sarana dan prasarana serta dapat dikategorikan dalam rumah tidak layak huni.

Di Kabupaten Tanah Laut merupakan kabupaten yang memiliki wilayah pesisir di provinsi Kalimantan selatan, akan tetapi di kabupaten Tanah laut penggunaan lahan di wilayah pesisir masih banyak yang tidak sesuai dengan peraturan dengan penggunaan lahan wilayah pesisir, Kabupaten Tanah Laut mempunyai 15% wilayah pantai yaitu sepanjang 200 km. Dengan wilayah pantai yang luas sangat ideal untuk dijadikan industri perikanan laut dan pembangunan pelabuhan berstandar internasional (RPJPD tahun 2005-2025). Dengan dukungan potensi geografis Kabupaten Tanah Laut membuat prospek pengembangan perikanan tangkap dan perikanan budidaya sangat besar. Apalagi aktivitas penangkapan ikan laut di Kalimantan Selatan hanya dilakukan di tiga kabupaten yang salah satunya Kabupaten Tanah Laut. Peluang terbukanya pasar untuk berbagai produk industri berbasis pertanian, pertambangan, kelautan maupun pariwisata yang besar dengan didukung dengan adanya rencana pelabuhan samudera. Selain potensi perikanan tangkap, potensi pengembangan perikanan budidaya Kabupaten Tanah Laut

termasuk dalam kategori besar. khususnya di Desa Tabanio merupakan wilayah pesisir yang cukup padat penduduk dengan mayoritas penduduk disana merupakan nelayan serta dari tahun ke tahun data permukiman di daerah tersebut makin padat dengan penduduk. Berdasarkan hasil studi kawasan kumuh di Kabupaten Tanah Laut tahun 2013, kawasan permukiman kumuh di kabupaten Tanah Laut tersebar hanya pada 8 kecamatan (tersebar dalam 1 kelurahan dan 11 desa) yang ada di Kabupaten Tanah Laut. Luas permukiman kumuh di Kabupaten Tanah Laut meliputi kawasan seluas 510,01 Ha atau 0,14% dari luas Kabupaten Tanah Laut yang seluas 363.135 Hektar. Kawasan kumuh prioritas di Kabupaten Tanah Laut berdasarkan Masterplan kawasan kumuh Kabupaten Tanah Laut tahun 2012 menyatakan bahwa kawasan kumuh nelayan, meliputi kawasan kumuh yang berada pada wilayah pesisir pantai yaitu; Kawasan Batakan, Tabanio, Kintap, Swarangan dan Takisung. Menurut Keputusan Bupati Tanah Laut Nomor 188.45/657.KUM/2020 tentang Penetapan Kawasan Kumuh Kabupaten Tanah Laut menyatakan bahwa Desa Tabanio termasuk dalam penetapan kawasan kumuh yang memiliki luasan perumahan kumuh dan permukiman sebesar 14,8 Ha, serta menurut dari wawancara dengan kepala Desa Tabanio, bapak Madiansyah menyebutkan bahwa permukiman kumuh yang terdapat di Desa Tabanio tersebar di RT 04, RT 07, RT 08, RT 09, RT 10. Desa Tabanio juga memiliki perekonomian yang tergolong masih sangat rendah serta penggunaan lahan yang masih tidak sesuai dengan aturannya. Upaya peningkatan kualitas permukiman kumuh dalam UU NO. 1 Tahun 2011 salah satunya dapat dlikakukaan melalui kegiatan peremajaan yang melibatkan komponen lahan pada konsep penanganannya. Maka dari itu perlunya penelitian manajemen lahan sebagai pengendali kawasan kumuh wilayah pesisir khususnya pada kawasan permukiman nelayan di Desa Tabanio, kecamatan Takisung, Kabupaten Tanah Laut.

1.2 Rumusan Masalah

Kondisi Desa Tabanio memiliki potensi sumberdaya berupa perikanan dan pariwisata. Dimana di Desa Tabanio sendiri mayoritas masyarakatnya memiliki mata pencaharian sebagai nelayan dan jumlah penduduk di wilayah tersebut dari tahun ke tahun semakin meningkat dan akan menimbulkan kepadatan di wilayah tersebut. Pada kondisi ini akan mempengaruhi kepadatan fasilitas dan kepentingan akan terus meningkat setiap tahunnya. Sehingga akan membuat semua aktifitas yang akan berpengaruh pada penggunaan lahan. Dimana Desa Tabanio menurut SK kumuh Kabupaten Tanah Laut tahun 2020 menyatakan bahwa Desa Tabanio termasuk dalam kawasan permukiman kumuh. Dimana pengaturan permukiman nelayan masih bersifat umum dalam artian pengaturan yang dilakukan cenderung sama dengan permukiman di wilayah non pesisir serta sangat masih kurangnya di wilayah infrastruktur pendukung permukiman yang sesuai dengan standart. Penyebab utama terjadinya kawasan kumuh pada

wilayah pesisir khususnya pada kawasan permukiman nelayan adalah belum adanya manajemen penggunaan lahan pada permukiman nelayan yang berorientasi pada kajian fisik alami wilayah pesisir.

Berdasarkan uraian dari permasalahan diatas, maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengetahui karakteristik kumuh permukiman nelayan di Desa Tabanio, Kecamatan Takisung.
2. Bagaimana tingkat kekumuhan kawasan kumuh di permukiman nelayan Desa Tabanio, Kecamatan Takisung.
3. Bagaimana manajemen lahan sebagai pengendalian kawasan kumuh wilayah pesisir pada kawasan permukiman nelayan di Desa Tabanio, Kecamatan Takisung.

1.3 Tujuan dan Sasaran

Adapun tujuan dan sasaran yang terdapat dalam penelitian yang berjudul “Manajemen Penggunaan Lahan Pada Permukiman Nelayan Sebagai Pengendalian Kawasan Kumuh Di Desa Tabanio, Kecamatan Takisung, Kabupaten Tanah Laut” dapat dilihat pada sub bab dibawah ini.

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari studi ini adalah untuk mengetahui karakteristik permukiman kumuh serta mengetahui tingkat kekumuhan dan mengetahui konsep manajemen lahan di permukiman nelayan untuk pengendalian kawasan kumuh di Desa Tabanio, Kecamatan Takisung. Untuk mencapai tujuan tersebut maka dibuat sasaran secara struktural untuk terwujudnya tujuan diatas. Sasaran dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1.3.2 Sasaran

Berdasarkan tujuan dari penelitian diatas maka sasaran yang dapat dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Karakteristik permukiman kumuh di permukiman nelayan Desa Tabanio, Kecamatan Takisung, Kabupaten Tanah Laut.
2. Mengidentifikasi tingkat kekumuhan di permukiman nelayan Desa Tabanio, Kecamatan Takisung, Kabupaten Tanah Laut.
3. Merumuskan manajemen lahan untuk pengendalian kawasan kumuh wilayah pesisir di Desa Tabanio, Kecamatan Takisung.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup merupakan suatu batas dalam membahas penelitian, ruang lingkup dibagi menjadi dua yaitu ruang lingkup materi dan ruang lingkup lokasi. Penjelasan terkait dengan ruang lingkup materi dan ruang lingkup lokasi sebagai berikut.

1.4.1 Ruang Lingkup Materi

Materi yang akan dibahas dalam penelitian ini membahas mengenai batasan – batasan teori yang digunakan dalam penelitian merupakan kondisi fisik alami pada wilayah pesisir yang mempunyai kemampuan lahan untuk permukiman nelayan serta merumuskan manajemen permukiman nelayan sebagai pengendalian kawasan kumuh wilayah pesisir di desa Tabanio, kecamatan Takisung. Adapun lingkup materinya sebagai berikut

- 1 Mengidentifikasi karakteristik permukiman kumuh di permukiman nelayan Desa Tabanio. Aspek yang dikaji dalam hal ini yaitu terkait dengan kondisi eksisting agar mengetahui faktor penyebab kekumuhan yang berada dipermukiman nelayan. Aspek yang dikaji yaitu aspek fisik dan lingkungan, seperti kondisi bangunan serta kondisi sarana dan prasarana.
- 2 Mengidentifikasi tingkat kekumuhan di permukiman nelayan di Desa Tabanio, Kecamatan Takisung. Aspek yang dikaji yaitu kondisi fasilitas jaringan sarana dan prasarana, kondisi fisik dan tata bangunan, meliputi kondisi bangunan, kondisi jalan lingkungan, kualitas drainase, kondisi pengelolaan air limbah, pengelolaan persampahan dan kondisi proteksi kebakaran.
- 3 Merumuskan manajemen lahan pada kawasan permukiman nelayan untuk pengendalian kawasan kumuh wilayah pesisir di Desa Tabanio. Aspek yang dikaji dalam hal ini yaitu terkait dengan konsep – konsep manajemen lahan yang cocok dengan wilayah penelitian sehingga dapat mengendalikan kawasan kumuh di permukiman nelayan daerah pesisir.

3.1.1 Ruang Lingkup Lokasi

Lingkup Wilayah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah di wilayah pesisir kabupaten Tanah Laut yang berada di Desa Tabanio dimana desa tersebut merupakan salah satu desa yang berada di wilayah pesisir dan memiliki potensi perikanan yang cukup menunjang sehingga kondisi di desa tersebut cukup padat penduduk. Secara geografis, Desa Tabanio mempunyai luas wilayah 4.313 Ha dan terletak di kawasan pesisir Kecamatan Takisung dan disebelah barat, berdasarkan wawancara dan observasi awal lingkup wilayah penelitian di Desa Tabanio berada di 5 RT dari 22 RT yang terdapat di Desa Tabanio yaitu berada di RT 04,07,08,09 & 10. Kabupaten Tanah Laut. Batas – batas wilayah administrasi adalah Sebelah Utara : Desa Sungai Bakau dan Desa Raden, Sebelah Timur : Desa Tungkaran, Desa Ujung Batu dan Desa Panjaratan, Sebelah Selatan : Desa Pagatan Besar, Sebelah Barat : Laut Jawa

1.5 Keluaran dan Manfaat

1.5.1 Keluaran Penelitian

Pada sub bab keluaran penelitian ini memuat tujuan yang akan dicapai dengan menerapkan pada sasaran yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya. Sasaran yang akan menjadi keluaran dari penelitian ini yaitu:

- 1 Teridentifikasi kondisi penggunaan lahan pada kawasan permukiman nelayan di desa Tabanio, Kecamatan Takisung berdasarkan tingkat kemampuan lahan untuk permukiman nelayan sehingga dapat mengetahui penyebab terjadinya kawasan kumuh pada wilayah pesisir di desa Tabanio, kecamatan Takisung.
- 2 Teridentifikasi Manajemen penggunaan lahan untuk pengendalian kawasan kumuh wilayah pesisir di desa Tabanio, Kecamatan Takisung. Kabupaten Tanah Laut, agar dapat mengendalikan permukiman nelayan dari kondisi kekumuhan

1.5.2 Manfaat Penelitian

Hasil yang akan dihasilkan dari penelitian ini bermanfaat bagi pihak pemerintah kabupaten Tanah Laut, pihak pendidikan dan untuk Program studi PWK ITN Malang.

1. Pihak Pemerintah Kabupaten Tanah Laut

Manfaat dari penelitian ini bagi pihak pemerintah kabupaten Tanah Laut sebagai pihak yang mempunyai kewenangan dalam pengambilan keputusan terkait pembangunan daerah dalam hal ini manajemen penggunaan lahan pada permukiman nelayan dalam pengendalian kawasan kumuh. Adapun manfaat penelitian bagi pihak pemerintah yaitu

- a. Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam pengambilan keputusan bagi kebijakan dan alternative penanganan masalah pada kawasan permukiman nelayan.
- b. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberi masukan untuk dinas yang terkait dengan hasil dari penelitian sebagai acuan untuk acuan manajemen penggunaan lahan kawasan permukiman daerah pesisir.

2. Pihak Pendidikan

Bagi pihak pendidikan, dapat menjadikan sebagai bahan pustaka dan menambah wawasan terhadap teori di bidang perencanaan wilayah dan kota, dimana dalam penelitian ini lebih focus pada pembahasan mengenai bagaimana menentukan manajemen penggunaan lahan di wilayah pesisir terutama di permukiman nelayan sebagai pengendalian kawasan kumuh sesuai teori penggunaan lahan dan permukiman kumuh yang terdahulu.

Penelitian ini juga dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Pihak Peneliti

Manfaat bagi peneliti sendiri dari disusunnya penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Melatih peneliti untuk menerapkan ilmu dan metode-metode yang digunakan untuk melakukan penyusunan penelitian yang pernah didapatkan selama masa perkuliahan dengan kasus manajemen penggunaan lahan permukiman.
- b. Memberi masukan kepada pemerintah setempat terkait dengan beberapa analisis yang telah dihasilkan pada penyusunan penelitian ini.

1.6 Kerangka Pikir

Dalam Penelitian tentang Manajemen Penggunaan Lahan Pada Permukiman Nelayan Sebagai Pengendalian Kawasan Kumuh di Wilayah Pesisir di Desa Tabanio, Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut, adapun kerangka pikir dalam penyusunan penelitian dapat dilihat pada gambar bagan sebagai berikut.

1.7 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dimaksud yaitu untuk membahas mengenai garis besar dari bab yang akan dibahas didalamnya. Adapun sistematika pembahasan dari penelitian ini dijelaskan rinci sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah dari penelitian, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, sasaran yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian, ruang lingkup lokasi dan ruang lingkup mater penelitian, keluaran yang diharapkan dalam penelitian dan manfaat dari penelitian, serta sistematika pembahasan dari penelitian ini.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisi mengenai penjabaran dari kajian literature mengenai dasar-dasar teori dan referensi yang berkaitan dengan materi penelitian. serta pada akhir bab akan dirumuskan variable yang akan digunakan dalam penelitian.

Berisi tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian. Metode tersebut meliputi pengumpulan data dan analisis data.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian. Metode yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian meliputi pengumpulan data, metode analisis data dan metode pengambilan sampel.

BAB IV GAMBARAN UMUM

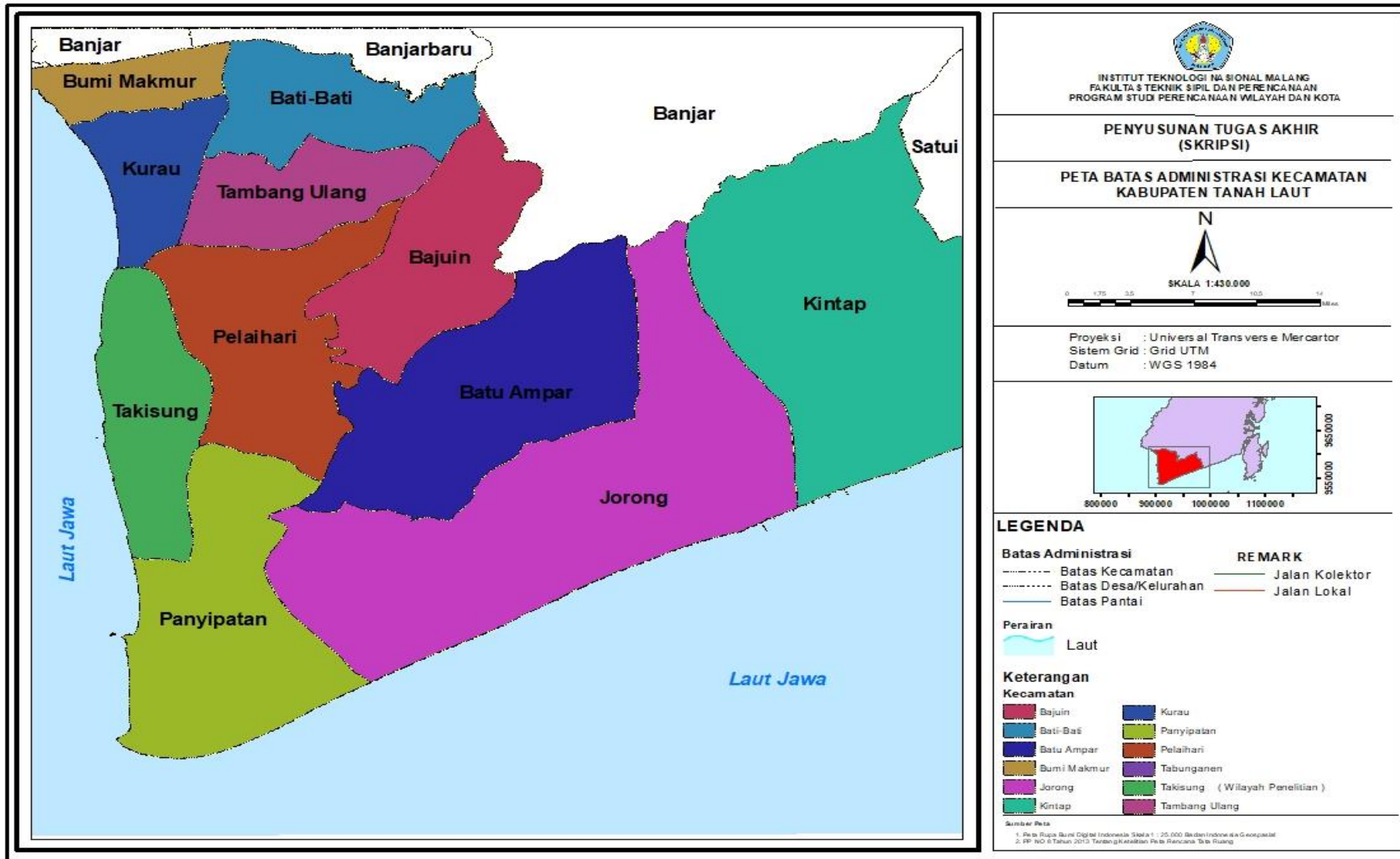
Bab ini berisikan tentang gambaran umum yang menjelaskan kondisi wilayah penelitian.

BAB V ANALISA

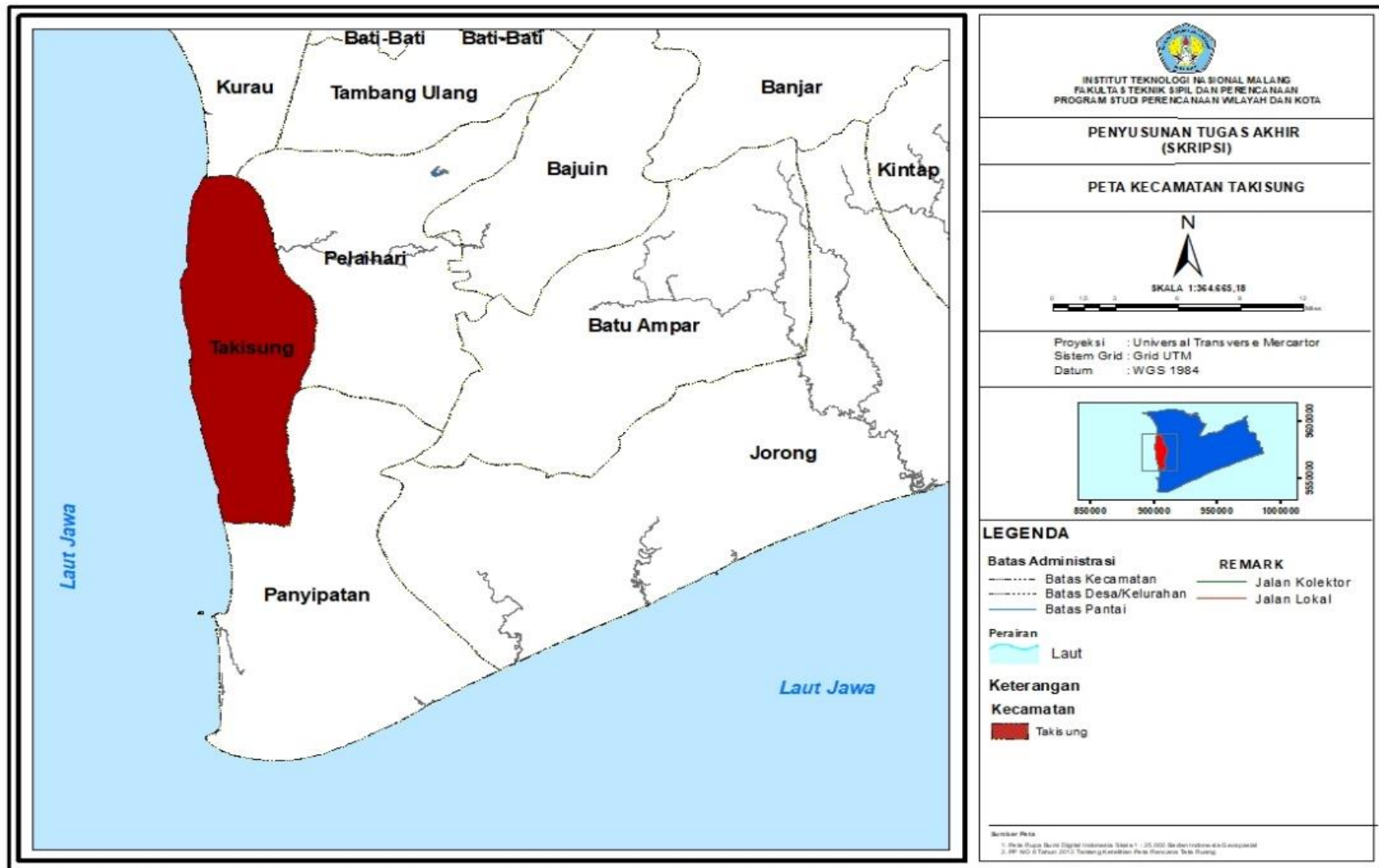
Bab ini berisikan pembahasan dari berbagai hasil kumpulan data dan Analisa mengenai penelitian tersebut.


BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan temuan studi berupa kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dan rekomendasi dari hasil kesimpulan tersebut.




Peta 1. 1 Administrasi Kabupaten Tanah Laut



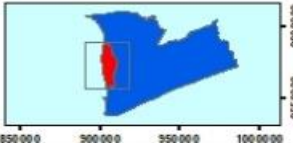

 INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

**PENYUSUNAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI)**

PETA KECAMATAN TAKISUNG


 SKALA 1:364.665,18


Proyeksi : Universal Transverse Mercator
 Sistem Grid : Grid UTM
 Datum : WGS 1984




LEGENDA

Batas Administrasi	REMARK
----- Batas Kecamatan	— Jalan Kolektor
----- Batas Desa/Kelurahan	— Jalan Lokal
----- Batas Pantai	

Perairan

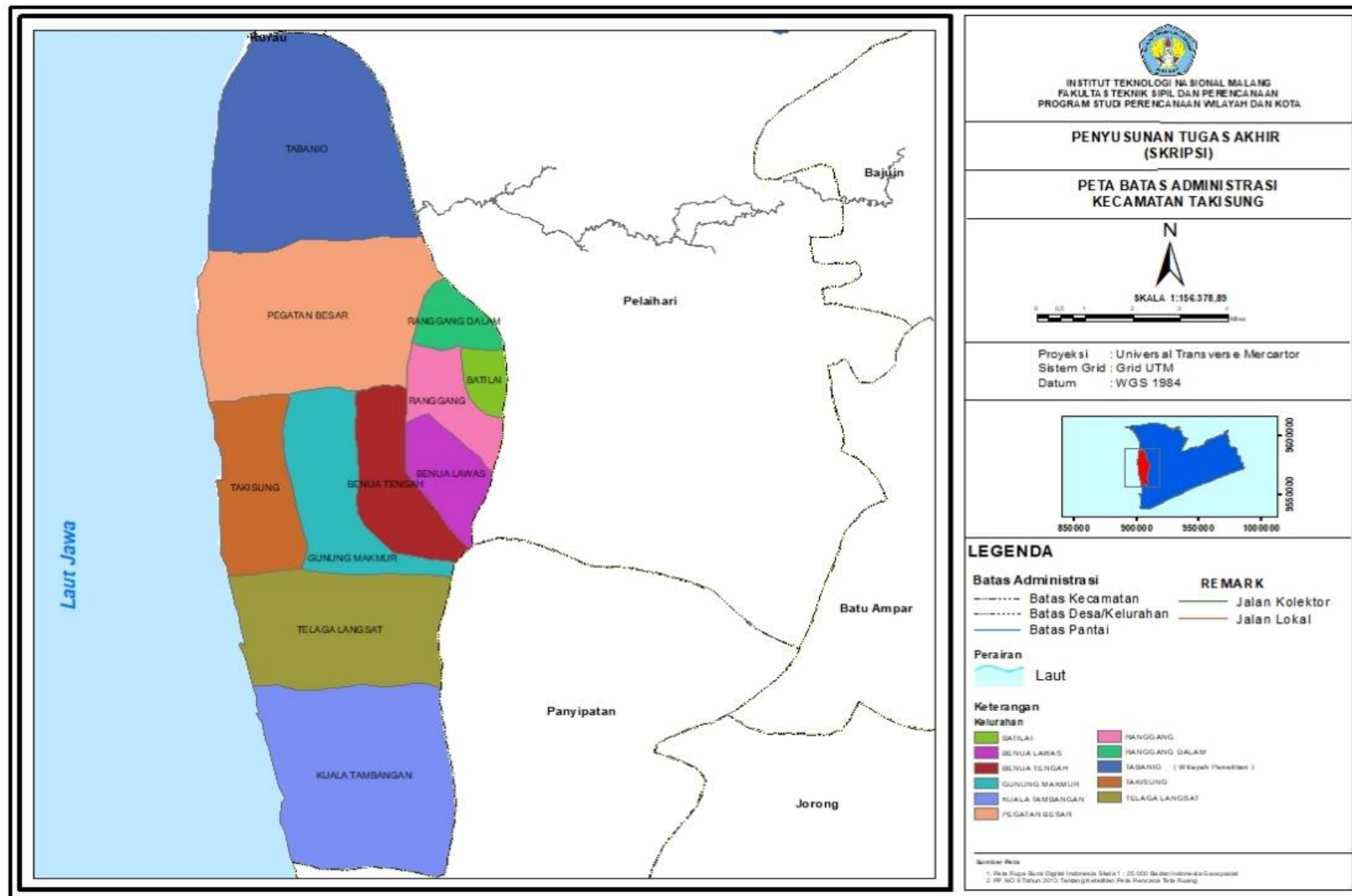
 Laut

Keterangan Kecamatan

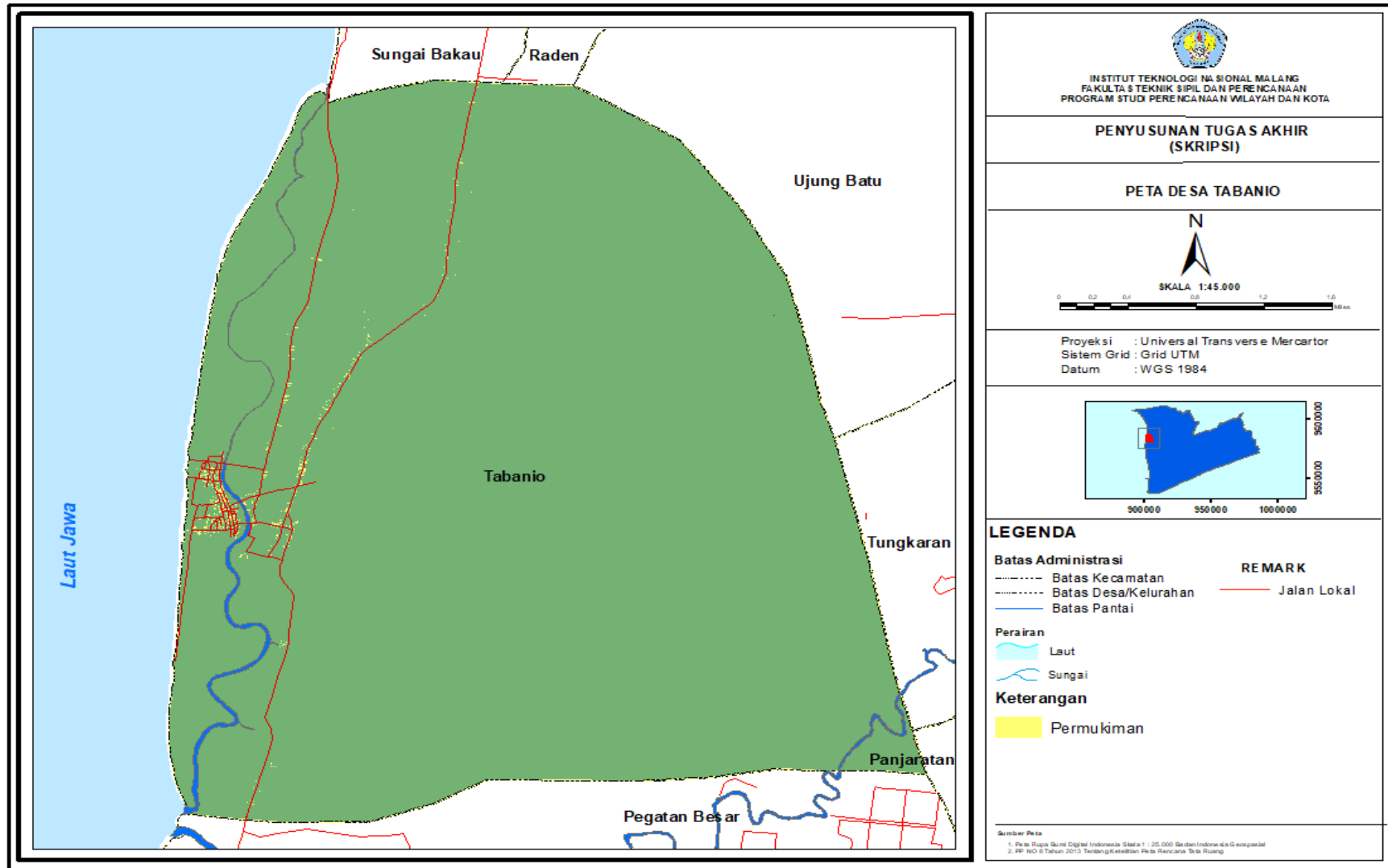
 Takisung

Berkas Peta
1. Peta Rupa Bumi Digital Indonesia Skala 1 : 25.000 Berbasis Data Geospasial
2. RUPA BUMI © Tahun 2012, Terbiting Malabar Peta Indonesia, Kota Padang

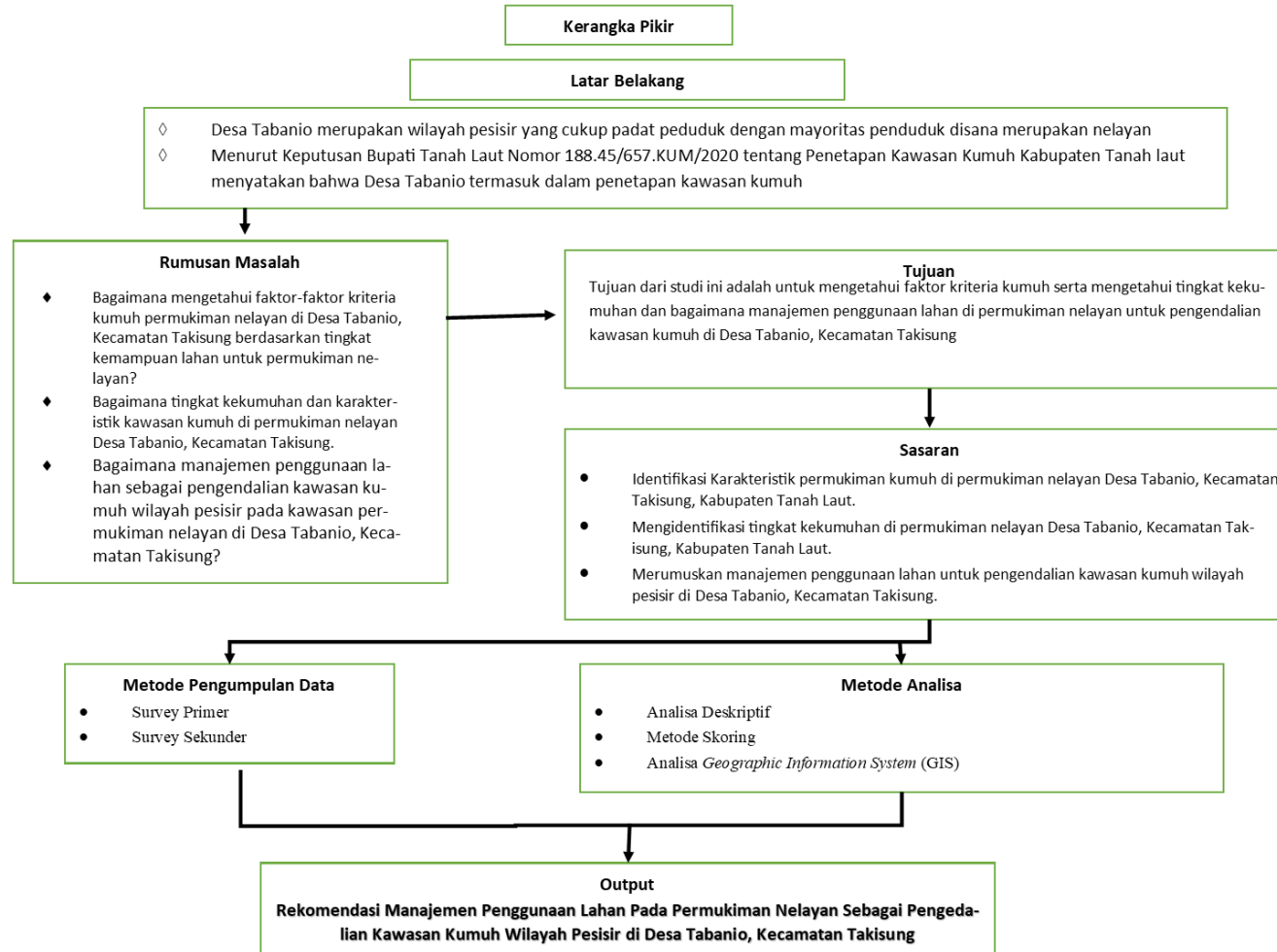
Peta 1. 2 Kecamatan Takisung



Peta 1.3 Administrasi Kecamatan Takisung



Peta 1. 4 Desa Tabanio



Gambar 1. 1 Kerangka Pikir